

ABSTRAK

Angela Merici Sinaga, NIM. 3181131005. Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penyadap Getah Pinus di Desa Saornauli Hatoguan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak hutan kemasyarakatan terhadap kondisi sosial ekonomi penyadap getah pinus dilihat dari aspek pendapatan, kepemilikan barang berharga, keadaan tempat tinggal dan tingkat pendidikan di Desa Saornauli Hatoguan, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir.

Penelitian ini dilakukan di Desa Saornauli Hatoguan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang bekerja sebagai penyadap getah pinus di hutan kemasyarakatan (HKm) di Desa Saornauli Hatoguan berjumlah 52 orang dengan pengambilan sampel *Total Sampling* yaitu mengambil sampel keseluruhan dari populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari kondisi tempat tinggal dilihat dari kelayakan huni 92% dikategorikan layak dan 8% dikategorikan tidak layak. Kemudian dilihat dari status kepemilikan rumah terdapat (67.37%) dengan status kepemilikan rumah milik sendiri dan (32.70%) dengan status kepemilikan rumah warisan. (2) Ditinjau dari tingkat pendidikan anak responden sudah meningkat 23.30% dari tingkat pendidikan orangtua dilihat dari jenjang pendidikan anak mengenyam tingkat pendidikan Perguruan Tinggi. (3) Pekerjaan sebelum bekerja sebagai penyadap getah 78.85% yaitu sebagai petani dan 21.15% sebagai wiraswasta. Pendapatan sebelum bekerja sebagai penyadap getah 63.46% masih berada dibawah UMR dan 36.54% berada diatas UMR. Serta 51.92% sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan 48.08% belum terpenuhi. (4) Pendapatan setelah bekerja sebagai penyadap getah pendapatan tertinggi adalah Rp 7.800.000/bulan dan pendapatan terendah adalah Rp 2.730.000/bulan dan sudah dianggap mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan baik dikarekan pendapatan seluruhnya berada diatas UMR Kabupaten Samosir 2022. (5) Ditinjau dari kepemilikan barang berharga setelah bekerja sebagai penyadap getah antara lain : (a) mobil (13.5%), (b) sepeda motor (9.6%), (c) televisi (36.5%), (d) *handphone* (100%), (e) tabungan (65.9%), (f) lahan (7.7%).